



JGC IX (1) (2020)

JURNAL GLOBAL CITIZEN

JURNAL ILMIAH KAJIAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

<http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/....>

Diterima : 24-03-2020, Disetujui : 25-05-2020, Dipublikasikan:
1-07-2020



KETAHANAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA MASA PANDEMIK COVID-19

Dwizka Krisnawati⁽¹⁾, Anita Trisiana⁽²⁾, Elynia Mey⁽³⁾, Varelia Elvidna⁽⁴⁾,
Yesica Maharani Budi Puspita⁽⁵⁾, Zulfi Mardiana⁽⁶⁾

ABSTRAK

Kondisi yang dinamik dari bangsa Indonesia yang meliputi segenap aspek kehidupan nasional yang terintegrasi, yang di dalamnya berisi keuletan dan ketangguhan yang memiliki kemampuan untuk memperkuat kekuatan nasional, untuk menghadapi dan juga mengatasi semua ancaman, tantangan, hambatan, serta ancaman yang datang dari luar ataupun dari dalam untuk melindungi integritas, identitas, kelangsungan hidup bangsa dan juga negara serta perjuangan untuk mencapai tujuan nasionalnya. Jadi, ketahanan nasional adalah kondisi hidup dan kehidupan nasional yang wajib selalu diterapkan dan membudayakan secara terus-menerus dan bersama. Maka dari itu bisa diwujudkan dimulai dari lingkungan yang kecil yaitu pribadi, masyarakat, keluarga, bangsa dan negara dengan menggunakan niat dasar ketahanan dan juga keuletannya yang bisa mengembangkan kekuatan nasional. Proses yang berkelanjutan ini wajib di dasari dengan pikiran-pikiran geopolitik dan geostrategi sebagai dasar suatu konsepsi yang dibuat serta dirumuskan dengan tetap harus memperhatikan konstelasi yang terdapat di sekitar Indonesia. Oleh sebab itu dengan adanya wabah COVID-19 ini ancaman ketahanan negara telah berada tepat di depan mata adalah perlambatan dalam ekonomi global karena sebagian besar Negara telah menetapkan aturan pembatasan ruang gerak barang dari luar negeri. Kegiatan ekspor maupun impor terpaksa terhenti. Devisa negara pun ikut menurun. Bencana COVID-19 ini sudah membuat neraca keuangan berbagai negara termasuk Indonesia berada dalam kondisi yang tidak sehat. Itu semua karena sebagian dana harus dialokasikan untuk membantu menghadapi virus COVID-19 ini. Neraca keuangan yang berfokus dengan RAPBN memerlukan penyesuaian. Pada saat-saat seperti ini, kita memerlukan solidaritas seluruh elemen bangsa. Yang harus dilakukan semua negara yaitu sama-sama memusnahkan virus COVID-19 ini. Pemerintah juga harus bekerjasama dengan berbagai elemen organisasi seperti masyarakat sipil, perusahaan, dan juga masyarakat luas mengenai langkah-langkah yang akan diambil pemerintah untuk dilaksanakan bersama.

Kata Kunci : Ketahanan Pemerintah NKRI, Pandemi COVID-19

ABSTRACT

The dynamic conditions of the Indonesian nation which include all aspects of integrated national life, which contains tenacity and resilience that have the ability to strengthen national power, to face and also overcome all threats, challenges, obstacles, and threats who come from outside or from within to protect the integrity, identity, survival of the nation and also the state and the struggle to achieve its national goals. So, national resilience is a condition of life and national life that must always be applied and civilized continuously and together. Therefore it can be realized starting from a small environment that is personal, community, family, nation and state by using the basic intention of endurance and also tenacity which can develop national power. This ongoing process must be based on geopolitical and geo-strategic ideas as the basis of a conception that is created and formulated while still having to pay attention to the constellations around Indonesia. Therefore, with the COVID-19 outbreak, the threat to the country's resilience is right in front of us is a slowdown in the global economy because most countries have set rules to limit the movement of goods from abroad. Export and import activities were forced to stop. The country's foreign exchange also declined. This co-19 disaster has made the balance sheets of various countries including Indonesia in an unhealthy condition. That's all because some of the funds must be allocated to help deal with this covid-19 virus. A financial balance focused on the Draft State Budget requires adjustments. At times like this, we need the solidarity of all elements of the nation. What all countries must do is destroy the co-19 virus. The government must also cooperate with various elements of the organization such as civil society, companies, and also the wider community regarding the steps to be taken by the government to be implemented together.

Keywords: Endurance of the Republic of Indonesia Government, Pandemic COVID-19

PENDAHULUAN

Hiruk-pikuk evakuasi dan karantina belakangan ini, berakhir menjadi kekisruhan Pemerintah di Indonesia yang mana Indonesia telah termasuk kedalam zona karantina. Tidak ada salah orang yang terjangkit Corona virus dari dua ratus tiga puluhan delapan orang yang dikarantina pada hitungan bulan awal Maret. Mereka yang dikarantina malahan mendapat tambahan bekal positif oleh interaksi cakup - cakup dengan para personel (Tentara Nasional Indonesia), yakni mengenai perasaan bangga tanah air dan (Negara Kesatuan Republik Indonesia) harga mati. Para orangtua atau keluarga sangat berterimakasih. Kabar baiknya, tidak seorang di dalam Pulau Natuna yang terjangkit Coronavirus. Sebuah khawatiran berbagai pihak menyebabkan evakuasi dan di Natuna mengakibatkan Corona Virus Bombing dan mencuat kebanyakan publik dan di persepsikan bahwa Pulau Natuna merupakan sebagai sumber penyebarannya tidaklah terbukti. Karantina di Pulau Sebaru jadi pilihan pemerintah Indonesia guna tindak pada 188 Warga Negara Asing anak buah kapal Kapal World Dream (28/02/2020). Sebelumnya ada tujuh puluh empat orang Indonesia juga di karantina di Kapal pesiar Diamond Princess. (Warga Negara Indonesia) ikut terpapar Corona Virus, terdapat tiga orang kewarga Indonesia yang positif terimbas virus Corona, sebaran Corona Virus ceat dapat kendalikan. Dari 238 warga Indonesia dievakuasi di Wuhan China, lalu kemudian dikarantina di Pulau Natuna pada tanggal (02/02/2020). Sedangkan saat itu di Indonesia tidak ada laporan satu pun kasus penyebaran Corona Virus dari jumlah 132 laboratorium tes Corona Virus dan RS diseluruh Indonesia. Indonesia satunya Negara dalam zona kebal virus Corona. Spekulasi pun mencuat mengenai atas >250 juta penduduk Indonesia yang tidak ada seorangpun yang terjangkit akan

virus Corona. Orang Indonesia “sakti-sakti dan kebal-kebal”. Orang Indonesia yang meminum - minuman empon/remphsebagainya yang sangat berzat baik yang membawa efek positif atas pencegahan Corona Virus. Curcuma dan ribuan resep campurapulaga atau tumbuhan tropis dengan rempah - rempah lainnya seperti jintan dan bijikemangi guna tangkal penyakit dan daun kelor berkhasiat mujur cegah masuk virus ke dalam tubuh. Pendapat mencuat juga Corona Virus itu memilah dan rasis. Menular pada ras tau suku bangsa serta agama tertentu. Tidak laporan tertula virus Corona di Indonesia justru malah dunia Internasional ragu alat kesehatan di Indonesia tidak mendeteksi Corona virus pada tubuh manusia atau bahkan sistem pemerintah hal itu terus menjadi hiruk - pikuk di tengah wabah ini.

Virus Corona atau Covid-19, nama resmi dari badan WHO. Covid-19 sudah menginfeksi banyak orang di Negara. Negara dengan jumlah penduduknya -50 juta + Covid-sembulan belas. Penyebaran Covid-19 kini semakin geger serta seakan menjadi momok jagat raya. dalam berita surat kabar tembus seratus lima puluh dua negara, 80.840 sembuh, 7.905 meninggal dalam berita kita melalui Kompas 18 Maret tahun 2020, pukul 08.05 W.I.B). media ini “Kawal Informasi Seputar COVID-19 Secara Tetap dan Akurat”, jumlah Kasus di Indonesia kini ini 227+, 11 sembuh, 19 tewas (hari Kamis, 19 Maret 2020 pukul 01:17 waktu Indonesia bagian barat), serta setelah pergolatan atau huru - hara panjang hingga kegaduhan bahwa Indonesia diisukan kebal terhadap Corona Virus hingga akhirnya Covid-19 ini masuk di Indonesia juga, menyadari kan kita semua, penetapan pemerintahan darurat kebencanaan daripada sebuah wabah penyakit dari virus Corona di Indonesia, dua puluh sembilan Mei 2020 berdasarkan Surat tetapan Badan Nasional Pemerintah Daerah Nomor tigabelas RomA Tahun 2020. Tiap wilayah mengklasifikasi waspada dengan kondisi wabah waspada darurat sigap darurat serta

waspada ke pemulihan. Terpancarnya Covid-19 masyarakat Indonesia terus memiliki peningkatan sejak “Breaking News” tertanggal tiga bulan Maret 2020, dengan adanya dua orang warga Indonesia yang positif Covid-19 berlakula “Darurat Nasional Covid-19” sampa tanggal dua puluh sembilan Mei 2020 dan berita terakhir masih jadi tanda tanya beberapa media mengabarkan diperpanjang hingga bulan juli 2020 beberapa media juga tampak memunculkan berita bahwa wabah akan berakhir pada bulan Desember 2020. Pencegahan mapun pengurangan dari kegiatan masyarakat kerumun dan mengurangi kegiatan keramaian seperti Universitas dan sekolah dari Paud Sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas ,serta penutupan atau pembatasan tempat – tempat umum seperti pasar swalayan atau pasar – pasar tradisional, semua hal dilakukan dari rumah atau dengan kata lain kebijakan untuk meliburkan semua .Juga pada Pondok Pesantren banyak pondok lyang menunda kegiatan peringatan ulang tahun dan Haul. Larangan (wali santri) berkunjung kepada putra – putrinya ditutuprapat. Jelas Covid19 berpengaruh besar terhadap Tannas swbuah aspek hidup berbangsa juga pasti bernegara yang mana suatau Negara satu sistem yang unsure – unsure berkait – kaitan. Dalam perpemerintahan dengan hidupan yang saling berhubungan adalah Ipoleksosbudhankam, maka jika Covid-19 kini tidak mampu untuk diatasi dengan baik bukan tidak dengan sangatlah mudah merembet atau menyebar pada seluruh sendi kehidupan bangsa dan bernegara lainnya. Pertahanan negara atau yang sering disebut dengan pertahanan nasional adalah suatu usaha atau kemampuan yang dilakukan guna mempertahankan sebuah kedaulata bangza serta keutuhan wilayah sebuah negara dan juga keselamatan segala ancaman bngsa juga gangguan yang melibatkan keutuhan bangsoe dan negara. Hakikat keptahanan negara yaitu langkah upaya pertahanan yang ada secara permanen atau menetap sehingga

penyelenggaraanya berdasarkan hak dan kewajiban kewarganegara dan keyakinan pada kekuatan diri. Covid-19 ini terdeteksi di wilayah Wuhan, di provinsi Hubei Cina pada bulan Desember tahun 2019 lalu. Covid-19 sebelumnya dikenali dari nama Novel201 atau Novel Corona virus (2019-nCoV) ini merupakan sebuah penyakit pernapasan yang dimana sebelumnya Organisasi Kesehatan Dunia atau disingkat (WHO), meresmikan sebuah nama Covid-19 pada bulan Februari tahun 2020. Covid19 atau CoroVirus ini bentuk kumpulan dari virus menyerang sebuah kerangka napas manusia serta virus ini berkibatkan infeksi pada pernapasan dalam taraf ringan, seperti penyakit flu, namun virs ini juga sebabkan infeksi dari saluran penapasan hingga taraf sangat akut, seperti infeksi paru-paru atau dalam bahasa medisnya disebut pneumonia serta menimbulkan kematian.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualatif yaitu menganalisis dan deskriptif, dengan proses dan makna lebih di utamakan di dalam penelitian, bermaksud agar memahami fenomena apa saja yang ada di alam oleh subjek penelitian contohnya motivasi, perilaku, tindakan, dalam wujud kata kata dan bahasa penelitian menganalisa gejala penyakit yang di alami setelah itu melakukan penelitian menggunakan data non-numerik dan yang berusaha mengartikan makna dari data itu sehingga membantu untuk memahami kehidupan sosial. Mengumpulkan data dengan cara memanfaatkan instrumen penelitian yang di perlukan untuk mendapat kualitas dan keistimewaan yang tidak dapat di jabarkan, di ukur atau di gambar. mengumpulkan beberapa contoh untuk mengetahui apakah terpapar virus atau tidak dengan melakukan pemeriksaan yang lebih lanjut, contohnya : cek darah, rontgen dada untuk mendeteksi infiltrat atau cairan yang ada di

paru-paru. tes tenggorokan untuk melihat sampel dahak. setelah itu di lakukannya perawatan di rumah sakit sampai batas waktu yang di tentukan atau sampai benar-benar dinyatakan sembuh. lalu melakukan isolasi mandiri di rumah selama 14 hari agar mengurangi penyebaran dan memutus rantai Covid-19 selain dari pada itu masyarakat di himbau agar tidak berada diluar rumah dengan kurun waktu yang lama. dilarang berkerumuman dan harus menjaga jarak 1 meter dengan orang di sekitarnya. hal-hal yang menyebabkan tertular Covid-19 ini ialah tidak sengaja menghirup udara yang tercampur bersin dari seseorang yang padahal orang tersebut positif terjangkit Covid-19 , memegang mata,mulut dan hidung tanpa cuci tangan terlebih dahulu, berinteraksi langsung dengan penderita Covid-19.

Gelaja-gejala yang di timbulkan jika terpapar Covid-19 ini ialah demam (dengan suhu tubuh diatas 38 derajatcelcius),sesak nafas,batuk. maka dari itu tempat-tempat yang sering kali di kunjungi masyarakat seperti pusat perbelanjaan bahan pokok kebutuhan,bank,wisata dll harus menerapkan SOP yang baru seperti pengecekan suhu badan, pengunjung diwajibkan memakai masker, dan wajib mencuci tangan dengan sabun atau memakai handsanitizer. semua usaha di lakukan pemerintah dalam menangani Covid-19 ini agar mengurangi tingkat positif Covid-19. Dalam penelitian ini kita mengamati bagaimana feedback masyarakat dengan adanya aturan yang baru dari pemerintah seperti menutuo sementara objek wisata serta temoat ibadah, 50% masyarakat mentaati peraturan pemerintah itu sebagian lain melanggar aturan pemerintah. semua usaha yang telah di lakukan pemerintah dalam menangani Covid-19 ini menimbulkan pro dan kontra. Baru-baru ini muncul peraturan yang di sebut dengan "New Normal" yang artinya masyarakat dapat melakukan aktivitas di luar rumah yang penting seperti bekerja, tetapi dengan syarat harus tetap

menerapkan aturan-aturan agar tidak terpapar Covid-19, selalu menggunakan masker dan handsanitizer, menerapkan social distancing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Zaman baru ialah “perang” melawan Corona di Negara ini sudah terjadi. Pemerintah sudah menyiapkan beberapa tepat untuk pasien dan merawat penderita Covid-19. Beberapa tempat-tempat umum digunakan untuk menjadi RS Khusus pasien Covid-19. Segala Sumber daya dari Negara sudah Mempersiapkan untuk mengatasi Covid-19. Juga menetapkan untuk penutupan dari beberapa wilayah , desa , bahkan perkampungan agar tidak sembarang orang memasuki wilayah tersebut demi mengurangi penyebaran virus ini .Sebagaimana sudah di tetapkan oleh pemerintah juga bapak presiden untuk menaati anjuran yang di ungkapkan pemerintah begitu juga WHO . Tetapi berperang dengan Covid-19 Tidak hanya tanggung jawab Pemerintahan saja .tapi juga seluruh rakyat beserta warga di Negara ini . Problem ketahanan NKRI Melihat kondisi NKRI pada sekarang ini, Negara Republik Indonesia sedang mengalami masa pandemic wabah Covid-19.Tak hanya dalam negeri, Luar negeri pun juga mengalami hal Yang sama.Wabah ini menjelma Hamper keseluruhan dunia. Akibatnya Berpengaruh pada keamanan Nasional maupun internasional,Menurunnya ekonomi masyarakat,Penutupan lapangan kerja,tempat wisata, tempat ibadah, dan lainnya. Sehingga pemerintah harus Menganjurkan beberapa kebijakan Yang perlu dilaksanakan oleh para masyarakat untuk mencegah penularan wabah covid-19 ini. Seperti social distancing, cuci tangan, menggunakan masker, dirumah saja dan yang lainnya. Tapi yang menjadi masalah juga, masyarakat masih banyak

yang acuh terhadap bencana wabah ini. Kekompakan masyarakat adalah awal kesosialan kita yang penting untuk menggerakkan kita maju berperang dengan COVID-19 ini.

Sejalan dengan Dela A. K, Eko Wulandari, dkk. (2019) Covid-19 merupakan suatu

Wabah atau virus yang baru yang menular kemanusia, dan

Dominan menyerang lansia yang

Mengakibatkan gangguan pada

System bernafas, pneumonia

akut, hingga meninggal dunia. Gejala

gejala jika terinfeksi Covid-19 ini

menyerupa gejala flu, demam, pilek,

keringbatuk, kerongkongsakit, serta kepala

pusing sakit.

Seseorang dengan gejala berat

Bias mengalami demam tinggi,

Batukdahak, sesak

napas, dan nyeri dada. Jumlah penderita

pasien positif Covid-19 masih naik

karena

jika warga juga tidak bersamasama

mamenaati dan melaksanakan

anjuran pemerintah. Selain itu, warga juga

harus mengetahui yang lakukan agar

bermengurangi virus corona dengan rajin

mencuci tangan dengan sabun. Berikut 10

cara yang dapat kita lakukan demi

pencegahan penyebaran virus Corona

Covid19

1. Rajin Mencuci Tangan

Membersihkan tangan dengan

air yang bersih dan sabun secara tidak

langsung akan membunuh kuman juga

melindungi kulit.

2. Hindari Sentuhan Fisik

Tidak bersentuhan dengan orang lain akan

mengurangi penyebaran virus ini dengan

cepat.

3. Jaga Jarak

Menjaga jarak dengan orang lain pun juga

perlu dilakukan untuk mencegah

penyebaran virusnya.

Agar tidak mudah terkena virus.

4. Hindari Perkumpulan

Sosial

Seperti yang dianjurkan pemerintah juga WHO .mengurangi banyak perkumpulan dengan dibatasinya setiap pertemuan juga mengurangi penyebaran virus .

5. Etika Batuk dan Bersin

Cara bersin yang baik agar tidak tertular dengan menutup batuk menggunakan tangan atau tisu .setelah itu dicuci tangannya agar bersih kembali tidak ada kuman yang menempel di tangan .

6. Hindari Menyentuh Wajah

Jangan sampailah tangan yang kotor menyentuh wajah kita ,karna wajah sangat rentan terkena kuman hingga benar – benar harus dijaga .Usahakan untuk tidak Menyentuh wajah mata, mulut,

Dan hidung.

7. Hindari Berbagi Barang

Pribadi

Jangan pernah bergantian memakai barang dengan teman atau pun orang lain bahkan berbagi barang pribadi . seperti sedotan minuman , baju habis pakai , tisu , sarung tangan ,topi , dan lainnya.

8. Rajin Bersih kan Perabotan

Membersihkan alat-alat rumah tangga karena kuman hingga pdi mana – mana ,semprot dengan cairan disinfektan di segala tempat entah itu gagang pintu , kulkas , tempat-tempat dimana biasa disentuh oleh banyak orang .

9. Mencuci Bersih Makanan

Jangan lupa untuk mencuci bersih makanan yang hendak kita makan, agar bersih dari kuman. Lalu menyimpan makanan natau buah dan sayur kedalam kulkas agar tetap sehat dan segar untuk dikelola.

10. Menjaga Imunitas Tubuh

Agar imun tubuh sehat pun harus mengelola makanan yang bergizi dan lezat seperti buah sayur yang mengandung banyak vitamin dan protein .memanajemen waktu untuk istirahat juga tidak terlalu banyak aktivitas dan bepegiatan seperlunya saja .

SIMPULAN

Virus Corona atau Covid-19, nama resmi dari badan WHO. Covid-19 sudah menginfeksi banyak orang di Negara. Negara dengan jumlah penduduknya kurang dari 50 juta + Covid-sembulan belas. Penyebaran Covid-19 kini semakin geger serta seakan menjadi momok jagat raya. dalam berita surat kabar tembus seratus lima puluh dua negara, 80.840 sembuh, 7.905 meninggal dalam berita kita melalui Kompas 18 maret tahun 2020, pukul 08:05 WIB). media ini “Kawal Informasi Seputar COVID-19 Secara Tetap dan Akurat”, jumlah Kasus di Indonesia kini ini 227+, 11 sembuh, 19 tewas (harian Kamis, 19 Maret 2020 pukul 01:17 waktu Indonesia bagian barat), serta setelah pergolatan atau huru-hara panjang hingga kegaduhan bahwa Indonesia diisukan kebal terhadap Corona Virus hingga akhirnya Covid-19 ini masuk di Indonesia juga, menyadari kan kita semua, penetapan pemerintahan darurat kebencanaan daripada sebuah wabah penyakit dari virus Corona di Indonesia, 29 Mei 2020 berdasarkan Surat tetapan BNPB Nomor tigabelas A Tahun 2020. Tiap daerah mengklasifikasi waspada dengan kondisi wabah siaga darurat tanggap darurat serta darurat kepemulihan. Terpancarnya Covid-19 masyarakat Indonesia terus memiliki peningkatan yang signifikan, sejak menjadi “Breaking News” tertanggal tiga bulan Maret 2020, dengan adanya 2 orang warga Indonesia yang positif Covid 19 hingga kini berlaku “Darurat Nasional Covid-19” sampa tanggal 29 Mei 2020 dan berita terakhir masih jadi tanda tanya beberapa media mengabarkan diperpanjang hingga bulan Juli 2020 beberapa media juga tampak memunculkan berita bahwa wabah akan berakhir pada bulan Desember 2020. Pencegahan maupun pengurangan dari kegiatan masyarakat kerumun dan mengurangi kegiatan keramaian seperti kampus dan sekolah dari Paud Sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas, serta penutupan atau pembatasan tempat-tempat umum seperti pasar swalayan atau pasar-pasar tradisional, semua hal

dilakukan dari rumah atau dengan kata lain kebijakan untuk meliburkan semua. Juga pada Pondok Pesantren banyak pondok yang menunda kegiatan peringatan ulang tahun dan Haul.

Problem ketahanan NKRI Melihat kondisi NKRI pada sekarang ini, Negara Republik Indonesia sedang mengalami masa pandemic wabah Covid-19. Tak hanya dalam negeri, luar negeri pun juga mengalami hal yang sama. Wabah ini menjelma hampir keseluruhan dunia. Akibatnya berpengaruh pada keamanan nasional maupun internasional, menurunnya ekonomi masyarakat, penutupan lapangan kerja, tempat wisata, tempat ibadah, dan lainnya. Kegiatan ekspor maupun impor terpaksa terhenti. Devisa negara pun ikut menurun. Bencana covid-19 ini sudah membuat neraca keuangan berbagai negara termasuk Indonesia berada dalam kondisi yang tidak sehat. Itu semua karena sebagian dana harus dialokasikan untuk membantu menghadapi virus covid-19 ini. Neraca keuangan yang berfokus dengan RAPBN memerlukan penyesuaian. Pada saat-saat seperti ini, kita memerlukan solidaritas seluruh elemen bangsa. Yang harus dilakukan semua negara yaitu sama-sama memusnahkan virus covid-19 ini. Pemerintah juga harus bekerjasama dengan berbagai elemen organisasi seperti masyarakat sipil, perusahaan, dan juga masyarakat luas mengenai langkah-langkah yang akan diambil pemerintah untuk dilaksanakan bersama.

Proses yang berkelanjutan ini wajib selalu di dasari oleh pemikiran geopolitik dan geostrategi sebagai dasar sebuah konsepsi yang dirancang dan juga dirumuskan dengan tetap memperhatikan konstelasi yang terdapat di sekitar Indonesia. Oleh sebab itu dengan adanya wabah COVID-19 ini ancaman ketahanan negara telah berada tepat di depan mata adalah perlambatan dalam ekonomi global karena sebagian besar Negara telah

menetapkan aturan pembatasan ruang gerak barang dari luar negeri.

DAFTAR RUJUKAN

Pasaribu, Rowland Bismark Fernando. (2015). *“Kewarganegaraan. Bahan ajaran, Rows Collection (Bab 8)hal 240*

Artikel Pendidikan *“Virus Corona Covid-19”*<https://artikelpendidikanrpp.blogspot.com/2020/03/makalah-tentang-virus-corona-covid-19.html> Kompas.com (Rabu, 8 April 2020. 19:02 WIB) *“Khawatir Terinfeksi Corona, Ini 11 Cara Agar Tidak Tertular Covid-19”*

<https://www.kompas.com/sains/read/2020/04/08/190200623/khawatir-terinfeksi-corona-ini-11-cara-agar-tidak-tertular-covid-19?page=3>

Dela A. K, Eko Wulandari, dkk. (2019). Pentingnya Komunikasi Sosial Budaya Di Era Globalisasi Dalam Perspektif Nilai Pancasila. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol. 6 (2). pp. 62-71

Kompas.com (Jumat,29 Mei 2020. 05:50 WIB) *“Ini Protokol Pencegahan Covid – 19 Dunia Usaha Saat Era New Normal di Bekasi”*

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/05/29/05500091/ini-protokol-pencegahan-covid-19-dunia-usaha-saat-era-new-normal-di?page=3>

TimesMalang.com (19/03/2020- 11:42) *“Covid -19 dan Ketahanan Nasional”*

<https://www.timesmalang.com/kopi-times/114139/covid-19-dan-ketahanan-nasional>

Liputan6.com (31 Mar 2020, 14:53 WIB) *“Terapkan 10 Cara Ini untuk Cegah Penyebaran Virus Corona”*
<https://m.liputan6.com/news/read/4215743/terapkan-10-cara-ini-untuk-cegah-penyebaran-virus-corona>

TimesIndonesia (Minggu, 02 pebruari 2020- 08:34) *“Pelajaran dari China Dalam Penanganan Virus Corona”*

World Health Orgnization *“Pertanyaan dan jawaban terkait covid-19”*
<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-publiccoronavirus>